

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pengembangan Media BK Berbasis Animasi Untuk Kemandirian Belajar Siswa Kelas VII di SMPN 1 Leles Garut ” yang telah dilaksanakan pada bulan Maret- Juni 2022.

Hasil pada penelitian ini ditunjukkan dengan hasil diantaranya :

1. Proses pengembangan media bk berbasis animasi terhadap kemandirian belajar siswa yakni melalui tujuh tahap penelitian dan pengembangan menurut Brog and Gall yaitu potensi masalah, pengumpulan informasi, desain produk, validasi desain, revisi desain, revisi model melalui uji coba terbatas dan ujicoba luas.
2. Media bk berbasis animasi dengan aplikasi powtoon yang telah disusun oleh peneliti selanjutnya diukur kelayakannya berdasarkan penilaian ahli materi dicapai dengan persentase 91,96%, Penilaian ahli media dicapai dengan persentase 91,96% dan Penilaian praktisi bimbingan dan konseling, dicapai dengan persentase 93,75%. Secara keseluruhan media yang dikembangkan dalam kategori sangat layak untuk digunakan.
3. Respon siswa terhadap media berbasis animasi terhadap kemandirian belajar siswa berada pada persentase 89,82% dengan kategori sangat baik. Hal ini dibuktikan oleh reaksi siswa yang tertarik, senang, dan dapat memahami materi yang disampaikan melalui media berbasis animasi pada saat proses kegiatan layanan bimbingan dan konseling.

4. Kemandirian belajar siswa SMP kelas VII dengan menggunakan media berbasis animasi memiliki keefektivitasan sebesar 5,7% dari hasil *pretest* dengan presentase 85,5% ke hasil *posttest* sebesar 91,2%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa “Pengembangan Media BK Berbasis Animasi terhadap Kemandirian belajar Siswa Kelas VII di SMPN 1 Leles Garut ” dikatakan sangat layak untuk digunakan dalam proses layanan bimbingan dan konseling. Jadi dapat disimpulkan pengembangan media bk berbasis animasi dapat menjadi solusi dalam membantu mengatasi hambatan yang terjadi dalam kemandirian belajar siswa kelas VII di SMPN 1 Leles Garut khususnya dalam bidang layanan belajar.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengembangan produk media animasi yang telah dilakukan, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut

1. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah, diharapkan hasil penelitian media animasi berbasis *powtoon* ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan agar kedepannya dapat dijadikan sebagai referensi dalam menunjang keterlaksanaannya layanan bimbingan dan konseling disekolah, serta diharapkan dapat menjadi alat komunikasi yang baik untuk mengembangkan sekolah yang dipimpinnya.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (Konselor Sekolah)

Di setiap sekolah, konselor harus mampu mengembangkan beberapa kompetensi yang dimiliki berkaitan dengan *Information, Computer, and Technologies (ICT)*, diantaranya media bk berbasis animasi yang telah

dibuat oleh peneliti agar dapat digunakan serta perlu adanya inovasi yang berkelanjutan agar siswa dapat terus kemandirian belajar nya lebih baik lagi ketika mengikuti proses layanan bimbingan dan konseling.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan peneliti merupakan modifikasi dari 10 tahap penelitian Brog and Gall, peneliti berharap pada penelitian selanjutnya penelitian ini dapat menjadi referensi awal untuk penyempurnaan pengembangan produk penelitian berupa media bk berbasis animasi dengan aplikasi *powtoon* dalam meningkatkan kemandirian belajar, semoga pada penelitian selanjutnya ada perbaikan dalam penambahan materi yang lebih luas mengenai kemandirian belajar siswa untuk melengkapi media layanan yang telah dikembangkan peneliti dalam penelitian ini.